

**ANALISIS PROSES SUKSESI PADA PERUSAHAAN KELUARGA
(STUDI KASUS PT NUTECH PUNDI ARTA)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Manajemen

Oleh:
Dyandra Yusuf Oktafatira
2016120123

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021

**ANALYSIS OF FAMILY BUSINESS SUCCESSION PROCESS (CASE
STUDY: PT NUTECH PUNDI ARTA)**



UNDERGRADUATED THESIS

Submitted to complete the requirement for Bachelor's Degree in Management

**By:
Dyandra Yusuf Oktafatira
2016120123**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
MANAGEMENT DEPARTMENT
Accredited based on the Degree of BAN – PT No.2011/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PROSES SUKSESI PADA PERUSAHAAN
KELUARGA (STUDI KASUS: PT NUTECH PUNDI ARTA)**

Oleh:

Dyandra Yusuf Oktafatira

2016120123

Bandung, 22 Februari 2021

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr, Istiharini CMA.

Pembimbing Skripsi,

20210222061

Inge Barlian, Dra., Akt., MSc.

Ko-pembimbing Skripsi,

Probowo Erawan Sastroredjo, S.E., M.Sc.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,
Nama (sesuai akte lahir) : Dyandra Yusuf Oktafatira
Tempat, tanggal lahir : Bekasi, 20 Oktober 1997
Nomor Pokok Mahasiswa : 2016120123
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Analisis Proses Suksesi Pada Perusahaan Keluarga (Studi Kasus: PT Nutech Pundi Arta) Yang telah di selesaikan di bawah bimbingan:

Pembimbing : Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc.
Ko-pembimbing : Probowo Erawan Sastroredjo, S.E., M.Sc.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri.

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandal.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta atau yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesajaraan.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplak dicabut gelarnya.
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti erupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 2 Februari 2021

Pembuat Pernyataan :



(Dyandra Yusuf Oktafatira)

ABSTRAK

Perusahaan keluarga banyak di jumlah di Indonesia, sayangnya hanya ada 30% bisnis keluarga yang mampu bertahan dari generasi pertama ke generasi kedua. Tujuan penelitian ini akan membahas proses suksesi bisnis keluarga yang bergerak di bidang otomotif dikarenakan perusahaan tersebut tidak melakukan perencanaan suksesi dengan baik. Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini dan menggunakan triangulasi sumber dalam menguji validitas data. Pada penelitian ini ditemukan bahwa perusahaan memiliki visi namun tidak untuk perencanaan suksesi dan perusahaan dikelola oleh keluarga, adanya kesenjangan dalam elemen pengalaman kerja suksesor dan tidak adanya kesenjangan pada dimensi relasi dalam keluarga. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu perusahaan tidak memiliki visi tentang perencanaan suksesi, suksesor belum sesuai pada dimensi tingkat kesiapan suksesor, dan sudah sesuai pada dimensi relasi dalam keluarga.

Kata Kunci: Perusahaan Keluarga, Proses Suksesi, Perencanaan Suksesi

ABSTRACT

There are many family companies in Indonesia, unfortunately only 30% of family businesses can survive from the first generation to the second generation. The purpose of this research is to discuss the succession of family businesses engaged in the automotive sector because these companies do not carry out succession planning properly. Qualitative method is a method used in this research and uses triangulation of sources in testing the validity of the data. In this study, it was found that the company has a vision but not for succession planning and the company is managed by the family, there are gaps in the successor's work experience elements and there are no gaps in the dimensions of family relationships. The conclusion of this study is that the company does not have a vision of succession planning, successors are not yet in accordance with the dimension of successor readiness, and are already in accordance with the dimensions of relationships in the family.

Keywords: Family Business, Succession Process, Succession Planning

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat dan kuasanya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**Analisis Proses Suksesi Pada Perusahaan Keluarga (Studi Kasus: PT Nutech Pundi Arta)**”. Penyusunan skripsi ini merupakan suatu syarat yang harus di penuhi untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa usaha dalam penyelesaian skripsi ini bukan hanya dari penulis sendiri, akan tetapi karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu dan Bapak penulis yang selalu memberikan semangat serta doa dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas doa dan bimbingannya yang membuat penulis selalu bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc. sebagai dosen pembimbing penulis atas ide, waktu, tenaga, dan pikiran. Penulis ingin berterimakasih atas semua yang Ibu Inge berikan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Probowo Erawan Sastroedjo, S.E., M.Sc. sebagai dosen ko-pembimbing penulis atas ide, waktu, dan saran. Tanpa masukan dan saran dari Bapak penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebagaimana harusnya.
4. Bapak Ivan Prasetya S.E., MSM., M.Eng. sebagai penguji saya dan kesempatan dan arahan berkat beliau saya dapat memperbaiki penelitian ini menjadi lebih baik. Saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak.
5. Ibu Triyana Iskandarsyah Dra., M.Si. sebagai penguji saya yang memberikan kritik dan saran serta kesempatan untuk memperbaiki penelitian saya. Terima kasih banyak saya ucapkan.
6. Ibu Dr. Istiharini, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
7. Salim, Sherren, dan Pratama, sebagai teman bimbingan yang bersama-sama coba untuk menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin.

8. Seluruh teman-teman yang menjadi murid bimbingan Bapak Ivan Prasetya, terimakasih sudah mau direpotkan dan ikut merevisi skripsi ini. Waktu dan perhatian sangat berjasa untuk penulis
9. Pihak perusahaan PT Nutech Pundi Arta yang bersedia untuk di teliti proses suksesinya dan bersedia untuk meluangkan waktu untuk skripsi ini.
10. Calvin Fernando, sebagai sepupu yang selalu membantu dan mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas perhatiannya.
11. Shaina Nadira dan Savira Purbo sebagai teman yang selalu mengingatkan skripsi ini agar cepat terselesaikan.
12. Abdu Baru dan Haikal Nurfaizi bagai teman yang selalu ada saat di butuhkan untuk mencertiakan keluh kesah dalam penelitian ini.
13. Hafizh Ibram, sebagai kerabat yang menyemangati hingga akhir.
14. Ryan Anugrah Rivanto, sebagai teman saya di kampus yang juga selalu memberikan semangat kepada saya.
15. Nindya Daniswara, sebagai teman yang menyemangati penulis untuk menyelesaikan kuliah dengan cepat.
16. Deyana Adria sebagai teman yang selalu memberikan support saat revisi.
17. Teman-teman, dan orang-orang yang penulis sayang, terimakasih selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan

saran yang bersifat membangun. Akhir kata, Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Bandung, 2 Februari 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop on the left and several vertical strokes on the right, all contained within a roughly oval shape.

Dyandra Yusuf Oktafatira

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah:.....	5
1.3 Tujuan Penelitian:	5
1.4 Kerangka Pemikiran.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB 2	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Bisnis Keluarga.....	8
2.1.1 Identitas Bisnis Keluarga	8
2.2 Suksesor	9
2.3 Suksesi	10
2.3.1 Perencanaan Suksesi	10
2.3.2 Proses Suksesi.....	11
2.4 Pentingnya Suksesi	11
2.5 Hubungan Kesiapan Suksesor dan Relasi di Dalam Keluarga	11
2.6 Dimensi Tingkat Kesiapan Suksesor & Dimensi Relasi Dalam Keluarga ..	12
2.6.1 Dimensi Tingkat Kesiapan Suksesor	12
2.6.2 Dimensi Relasi Dalam Keluarga.....	13
BAB 3	16
METODE DAN OBJEK PENELITIAN	16
3.1 Metode Penelitian	16
3.2 Alur Penelitian	16
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.4 Profil Responden.....	17
3.5 Operasional Variabel	18
3.6 Triangulasi	26
3.7 Teknik Analisis Data.....	26
3.8 Objek Analisis.....	26
3.8.1 Unit Analisis	26
3.8.2 Profil Perusahaan	26
3.8.3 Pohon Keluarga PT Nutech Pundi Arta	27
3.8.4 Struktur Organisasi PT Nutech Pundi Arta.....	28
3.8.5 Proses Kerja Perusahaan	30
BAB 4	32
HASIL DAN PEMBAHASAN	32

4.1 Hasil Wawancara Dengan Responden	32
4.1.2 Hasil Wawancara Responden Pada Dimensi Tingkat Kesiapan Suksesor	33
4.1.3 Hasil Wawancara Responden Pada Dimensi Relasi Dalam Keluarga	37
4.2 Analisis Identitas Perusahaan dan Suksesi PT Nutech Pundi Arta	44
4.2.1 Identitas Perusahaan	44
4.2.2 Suksesi pada Dimensi Tingkat Kesiapan Suksesor	44
4.3.3 Suksesi pada Dimensi Relasi Dalam Keluarga	45
4.3 Hasil Penelitian	46
BAB 5	52
KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan	52
5.1.1 Kesimpulan Identitas Perusahaan	52
5.1.2 Kesimpulan Suksesi Pada Dimensi Tingkat Kesiapan Suksesor	52
5.1.3 Kesimpulan Suksesi Pada Dimensi Relasi Dalam Keluarga	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo Perusahaan	27
----------------------------------	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Alur Penelitian	16
Bagan 3.2 Pohon Keluarga PT Nutech Pundi Arta	27
Bagan 3.3 Struktur Organisasi PT Nutech Pundi Arta	28
Bagan 3.4 Proses Kerja Perusahaan	30

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan Luas Pabrik PT Nutech Pundi Arta (m ²)	3
Grafik 1.2 Marjin Pendapatan PT Nutech Pundi Arta	4

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Identitas Bisnis Keluarga	9
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu Proses Suksesi	14
Tabel 3.1 Responden Penelitian Berdasarkan Keterlibatan Dalam Suksesi	18
Tabel 3.2 Profil Responden	18
Tabel 3.3 Operasional Variabel dan Identitas Perusahaan	19
Tabel 3.4 Operasional Variabel dan Dimensi Tingkat Kesiapan Suksesor	21
Tabel 3.5 Operasional Variabel dan Dimensi Relasi Dalam Keluarga	24
Tabel 4.1 Hasil Wawancara Responden Pada Identitas Perusahaan	33
Tabel 4.2 Hasil Wawancara Responden Pada Dimensi Kesiapan Suksesor	33

Tabel 4.3 Hasil Wawancara Responden Pada Dimensi Relasi Dalam Keluarga...	37
Tabel 4.4 Kesimpulan Identitas Perusahaan	47
Tabel 4.5 Kesimpulan Tingkat Kesiapan Suksesor	47
Tabel 4.6 Kesimpulan Relasi Dalam Keluarga.....	48
Tabel 4.7 Kesimpulan Akhir.....	49

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia mampu berkembang karena adanya bisnis keluarga yang berpartisipasi dalam membantu ekonomi. Bisnis keluarga merupakan salah satu faktor yang esensial bagi berjalannya perekonomian di Indonesia. Pada tahun 2014, Price Waterhouse Cooper Indonesia melakukan survei atas bisnis keluarga yang berada di Indonesia. Ada kurang lebih 40 ribu orang kaya di Indonesia yang menjadi pelaku bisnis keluarga yang memiliki kekayaan 134 triliun atau 25% dari produk domestik bruto Indonesia pada saat itu. Angka tersebut merupakan bukti bahwa bisnis keluarga menjadi salah satu elemen Indonesia untuk menjalankan aktivitas ekonominya.

Namun, data yang diteliti oleh *Family Firm Institute* (Hall, 2008) mendapatkan fakta bahwa hanya 30% bisnis keluarga yang mampu bertahan saat terjadi transisi kepada generasi kedua, 12% transisi kepada generasi ketiga, dan hanya 4% yang mampu bertahan ke generasi keempat. Adanya presentasi penurunan keberlanjutan perusahaan keluarga memberikan informasi bahwa perusahaan keluarga memiliki masalah pada suksesi di dalam perusahaan saat melakukan transisi.

Masalah suksesi dapat dikurangi jika perusahaan tersebut memiliki visi jangka panjang mengenai suksesi perusahaan. Visi juga mengembangkan pandangan jangka panjang dan membantu perencanaan suksesi (Susanto, 2005). Maka dari itu agar terhindar dari kegagalan saat transisi perusahaan harus memiliki visi mengenai suksesi perusahaan agar dapat direncanakan dengan seharusnya.

Tidak adanya visi untuk menginternalisasikan perusahaan kepada penerus akan berdampak pada kegagalan suksesi tersebut. Adanya visi akan membuat perencanaan lebih teratur. Artikel yang berjudul "Faktor Kegagalan Dalam Melakukan Suksesi Bisnis Keluarga" memberikan gambaran bahwa kegagalan terjadi karena suksesi tidak dipersiapkan dan direncanakan. Hal yang sering terjadi adalah dimana seorang pendiri bisnis selalu menganggap anak yang

tidak mampu dapat melanjutkan bisnis keluarganya. Adanya keterpaksaan dalam menjalankan perusahaan tersebut membuat suksesi sepenuhnya gagal. Maka dari itu di perlukan perencanaan dalam suksesi yang baik.

Pada tahun 2014 lalu, The Jakarta Consulting Group melakukan survei kepada bisnis-bisnis keluarga yang ada di Indonesia, dengan hasil dimana sebagian besar 67% perusahaan keluarga di Indonesia belum mempersiapkan dan memilih calon suksesor yang akan meneruskan tongkat kepemimpinan perusahaan mereka. Dari informasi tersebut, penulis menginterpretasikan bahwa perusahaan-perusahaan keluarga mengabaikan pentingnya suksesi dan lebih memilih untuk melakukan suksesi saat keadaan terdesak.

Bedasarkan artikel yang berjudul “Posisi Mooryati Soedibyo di Mustika Ratu Digantikan Putrinya” mooryati selaku pendiri perusahaan keluarga Mustika Ratu mengatakan bahwa suksesi yang di jalannya memiliki perjalanan yang panjang dimana putrinya sudah melewati tiga tahapan yaitu konteks, proses, dan konten. Dapat disimpulkan bahwa, perusahaan Mustika Ratu benar-benar melakukan perencanaan yang sangat terstruktur dan mempersiapkan suksesor dengan sebaik mungkin.

Selain memastikan perencanaan terjalin dengan baik dan memastikan kemampuan suksesor dalam pengelolaan perusahaan, disisi lain perusahaan dapat berjalan dengan baik jika suksesor memiliki relasi yang baik di dalam keluarganya. Perlu adanya nilai-nilai keluarga yang di internalisasikan kepada calon suksesor (Santiago,2000). Maka dari itu, perusahaan keluarga harus menyadari akan kemampuan suksesor harus dipastikan mampu dan relasi suksesor dalam keluarga pun harus di pastikan berjalan dengan baik demi kelangsungan suksesi dan perusahaan.

Bisnis keluarga dapat bergerak di bidang apapun di Indonesia. Bisnis keluarga di bidang otomotif pun sering menjadi pilihan para pelaku pengusaha bisnis keluarga. PT Nutech Pundi Arta (NPA) merupakan salah satu perusahaan keluarga yang bergerak di bidang otomotif. PT NPA adalah suatu perusahaan yang memproduksi interior otomotif untuk mobil-mobil komersial. Perusahaan keluarga tersebut sudah didirikan sejak tahun 2004 oleh Bapak Munir yang pada awalnya

hanya melakukan jasa pemotongan *dies* komponen otomotif yang awalnya hanya di rumah dan kini memiliki pabrik sendiri.

Bedasarkan hasil wawancara yang di lakukan oleh Bapak Munir, PT NPA memang sedang dalam proses tahap suksesi, namun sangat di sayangkan perencanaan suksesi tidak di lakukan dengan baik atau semestinya. Suksesi di lakukan PT NPA karena faktor karena faktor dipaksa oleh alam (*forced of natural*) karena pemilik tidak berhalangan atau meninggal dunia, tanpa memandang dan menyadari sudah melakukan perencanaan suksesi atau belum (Meijard et al.,) . PT NPA melakukan suksesi dengan faktor tersebut dikarenakan usia Bapak Munir yang bertambah dan faktor penurunan kesehatan yang di alami oleh Bapak Munir. Maka dari itu suksesor yang di pilih merupakan anak pertamanya, di pilih bedasarkan urutan keluarga dan perencanaan suksesi yang di lakukan belum baik.

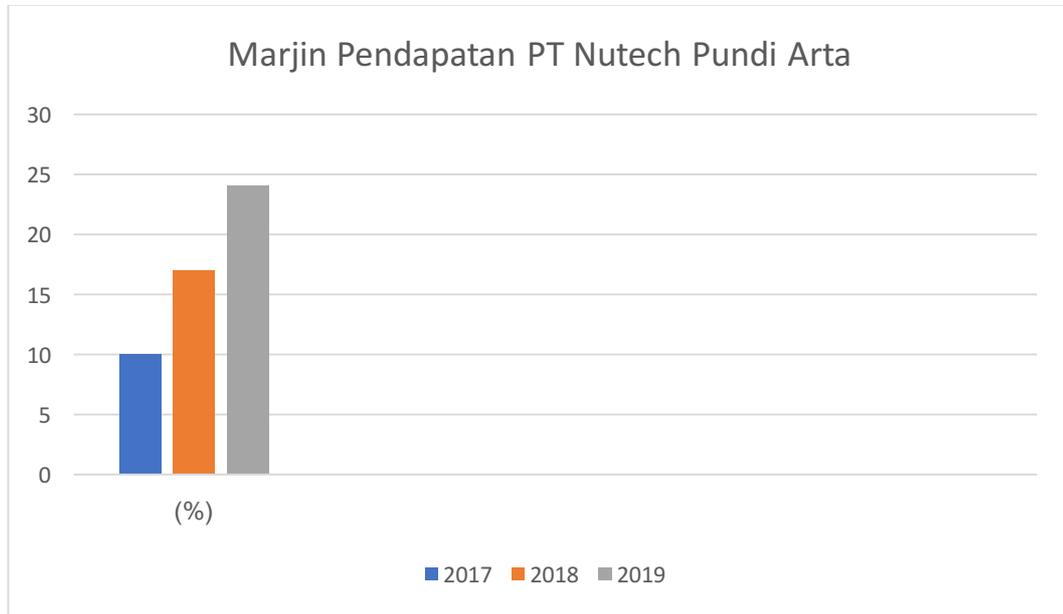
Grafik 1.1 Perkembangan Luas Pabrik PT Nutech Pundi Arta (m2)



Sumber: Hasil preliminary research

Dalam grafik 1.1, dapat dilihat perkembangan luas tanah dari PT NPA dari tahun 2004 hingga saat ini. PT NPA memiliki perkembangan dari segini luas tanah yang di gunakan untuk mengerjakan aktivitas bisnis mereka yang pada awalnya hanya seluas 3300m2 dan sekarang memiliki luas 9900m2.

Grafik 1.2 Marjin Pendapatan PT Nutech Pundi Arta



Sumber: Hasil *preliminary research*

Dapat di lihat pada **grafik 1.2**, PT NPA terus memiliki kenaikan marjin setiap tahunnya. Pada tahun 2016 ke tahun 2017, ada kenaikan marjin pada omset PT NPA sebanyak 10%. Di tahun berikutnya, tahun 2017 ke tahun 2018 PT NPA kembali mampu menaikkan marjin omset perusahaan sebesar 7%. Terakhir, pada tahun 2019 PT NPA kembali dapat meningkatkan marjin mereka sebesar 7% dari tahun berikutnya.

Keadaan dan perkembangan yang ada pada **grafik 1.1, dan grafik 1.2** memberikan penjelasan bahwa perusahaan terus berkembang maka dari itu Bapak Fiqi harus dapat mempertahankan keadaan perusahaan tersebut tanpa adanya perencanaan yang baik

Saat ini, PT NPA sedang melakukan suksesi, namun perencanaan tidak di lakukan dengan baik karena sukseesor terpilih karena faktor dipaksa oleh alam (*forced of natural*) dimana pada perusahaan ini pendiri sudah tidak dapat mengelola perusahaan sendiri karena bertambahnya umur dan penurunan kesehatan. Ini membuat perusahaan tidak melakukan perencanaan suksesi dengan baik, maka ditakutkan perusahaan keluarga PT NPA tidak dapat bertahan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul ANALISIS

PROSES SUKSESI PADA PERUSAHAAN KELUARGA (STUDI KASUS: PT NUTECH PUNDI ARTA)

1.2 Rumusan Masalah:

1. Apa identitas PT Nutech Pundi Arta?
2. Apakah suksesi yang terjadi pada PT Nutech Pundi Arta sudah sesuai berdasarkan dimensi tingkat kesiapan suksesor?
3. Apakah suksesi yang terjadi pada PT Nutech Pundi Arta sudah sesuai berdasarkan dimensi relasi dalam keluarga?

1.3 Tujuan Penelitian:

1. Untuk mengetahui identitas dari PT Nutech Pundi Arta.
2. Untuk menganalisis suksesi yang di lakukan PT Nutech Pundi Arta berdasarkan dimensi relasi dalam keluarga.
3. Untuk menganalisis suksesi yang di lakukan PT Nutech Pundi Arta berdasarkan dimensi tingkat kesiapan suksesor.

1.4 Kerangka Pemikiran

PT Nutech Pundi Arta sedang melakukan suksesi di perusahaannya. Sangat disayangkan suksesi yang terjadi dikarenakan faktor alam (*Forced of Nature*). Karena dianggap mengabaikan perencanaan suksesi, penulis ingin mengetahui apa yang menjadi identitas perusahaan yang meliputi dan tipe perusahaan keluarga. Seorang pendiri perusahaan keluarga harus mampu memiliki visi dalam perusahaannya. Visi tersebut akan membuat perusahaan yang di dirikan memiliki objektif dan alasan pendirian perusahaan tersebut. Hal tersebut akan membuat pendiri memiliki pandangan rencana jangka panjang termasuk mengenai suksesi (Susanto,2005). Tipe perusahaan juga menjadi hal yang penting dalam suksesi. Perusahaan yang dikelola oleh keluarga akan lebih menghiraukan perencanaan suksesi di bandingkan perusahaan yang dikelola oleh professional.

Suksesor harus siap dalam mengelola perusahaan untuk memastikan bahwa perusahaan yang akan di pegang berada di tangan yang tepat. Hasil penelitian

Sharma (2001) menunjukkan bahwa keluasan aktivitas suksesi dipengaruhi oleh keberadaan suksesor yang kompeten. Namun disisi lain perusahaan dapat berjalan dengan baik jika suksesor memiliki relasi yang baik di dalam keluarganya. Perlu adanya nilai-nilai keluarga yang di internalisasikan kepada calon suksesor (Santiago,2000)

Penulis ingin melakukan analisis terhadap dalam proses suksesi perusahaan. Morris, Williams & Nel (1996) membuat dimensi-dimensi yang menjadi penentu kesuksesan suksesi, dimensi tersebut adalah dimensi tingkat kesiapan suksesor dan dimensi relasi dalam keluarga. Keduanya menjadi dimensi yang penting dan saling berkaitan karena suksesor yang siap pasti memiliki relasi dalam keluarga yang baik.

Untuk mengetahui tingkat kesiapan suksesor, dimensi tingkat kesiapan suksesor yang terdiri dari 5 elemen dapat menjadi faktor-faktor penentu kesuksesan dalam transisi yang terjadi pada suksesi perusahaan. 5 elemen tersebut adalah:

- 1) Tingkat pendidikan
- 2) Pengalaman kerja
- 3) Pelatihan yang di jalani
- 4) Motivasi
- 5) Lama bergabung perusahaan

Pada dimensi relasi dalam keluarga terdapat 3 elemen yang menentukan suksesnya suksesi:

- 1) Komunikasi
- 2) Kepercayaan
- 3) Konflik

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Di harapkan hasil penelitian ini dapat membantu PT Nutech Pundi Arta dalam mengevaluasi proses suksesi yang sedang berjalan dalam kekurangan pada suksesi yang sedang berjalan.

2. Bagi Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi kepada akademisi yang lain untuk mempelajari lebih lanjut tentang proses suksesi pada bisnis keluarga.